

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penyakit ini diakibatkan virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes albopictus* dan *aedes aegypti*.¹ Gejala penyakit tersebut ditandai dengan demam tinggi muncul secara tiba-tiba tanpa alasan yang jelas, terjadi secara konstan berdurasi 2-7 hari, nyeri kepala, sakit di daerah belakang bola mata, mual dan gejala yang merupakan perwujudan dari pendarahan contohnya epistaksis dan kemerahan pada tubuh penderita.²

Penyakit Dengue adalah penyakit endemik di regio Asia Tenggara, daerah Pasifik Barat, Amerika. Afrika dan telah menjangkit lebih dari 100 Negara.. Akumulasi kasus dari Amerika, Asia Tenggara dan Pasifik Barat melewati angka 390 juta kasus setiap tahunnya dan prevalensi dengue pada tahun 2012 terestimasi 3.9 miliar penduduk dari ratusan negara yang memiliki resiko terjangkit penyakit dengue³

Bedasarkan "Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI" tahun 2017, kasus penyakit Dengue yang ada di Indonesia mencapai angka 68.407 dengan jumlah tertinggi ada di 3 provinsi besar yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa barat dengan jumlah kasus 7.400, 7.848, 10.106 secara berurutan.⁴

Penyakit Dengue memiliki 4 serotipe yaitu DEN-1, DEN-2, DEN-3, DEN-4 dan dalam respon antibodinya dibagi menjadi penyakit dengue primer dan sekunder⁵. Hal ini perlu dibedakan karena penyakit dengue sekunder memiliki manifestasi klinis yang jauh lebih buruk ketimbang primer. Penyakit dengue primer memiliki karakteristik yang lambat dan anti-dengue IgM adalah antibodi pertama yang diproduksi. Antibodi IgG diproduksi 2 minggu setelah infeksi. Sebaliknya, selama penyakit dengue sekunder berlangsung titer IgG naik dengan cepat dari 2 hari setelah timbulnya demam sedangkan anti-dengue IgM mungkin membutuhkan waktu lama untuk dideteksi atau bahkan tidak dapat terdeteksi sama sekali^{5,6}. Karena manifestasi klinis dengue sekunder yang lebih buruk, memisahkan penyakit dengue primer dengan sekunder amatlah penting.

Untuk membedakan penyakit dengue primer dan sekunder itu sendiri dapat menggunakan *hemagglutination inhibition (HI)* yang dinilai sebagai baku emas dengan melihat kemampuan antigen dengue untuk mengaglutinasi sel darah merah.⁷ Namun, sayangnya HI ini membutuhkan waktu yang lama dan menggunakan beberapa sampel serum dengan waktu spesifik sehingga tidak terlalu bermanfaat untuk diagnosis awal.⁸ Karena hal ini diagnosa penyakit dengue dilakukan menggunakan NS1Ag.

Karakteristik dari dengue sendiri bermacam-macam baik dari segi daerah tinggal, lama aktifitas di luar rumah, jenis kelamin, gejala klinis menonjol yang menonjol, jenis penyakit dengue seperti yang sudah dibahas sedikit diatas dll.⁹

Karena pentingnya membedakan penyakit dengue primer dan sekunder serta sedikitnya penelitian mengenai karakteristik penyakit dengue secara keseluruhan maka dari itu penelitian ini dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Penyakit dengue dibedakan menjadi 2 berdasarkan respon antibodinya yaitu primer dan sekunder dengan manifestasi klinis sekunder jauh lebih berat. Tidak banyak studi yang telah dilakukan untuk menentukan frekuensi karakteristik penyakit dengue secara keseluruhan dan beberapa penelitian memiliki hasil yang berbeda maka dari itu penelitian ini dilakukan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana karakteristik penyakit dengue pada pasien dewasa di Rumah Sakit Pendidikan Siloam?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Mengetahui karakteristik Penyakit Dengue pada pasien dewasa di Rumah Sakit Pendidikan Siloam.

1.4.2 Tujuan khusus

- Mengetahui persentase data demografi dan rata-rata usia
- Mengetahui persentase data gejala klinis dan rata-rata suhu pasien
- Mengetahui persentase, mean, median, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi dari hasil data laboratorium
- Mengetahui persentase, mean, median, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi dari hasil data serology
- Mengetahui persentase pasien terdiagnosa Penyakit Dengue Primer dan Sekunder

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

- Untuk ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi terkini mengenai karakteristik Penyakit Dengue.
- Sebagai sumber data untuk penelitian analitik mengenai salah satu atau lebih karakteristik Penyakit Dengue

1.5.2 Manfaat Praktis

- Sebagai penelitian baru mengenai karakteristik penyakit Dengue pada orang dewasa sehingga penelitian ini dapat menjadi acuan informasi.
- Menambah referensi karakteristik Penyakit Dengue untuk dapat dijadikan bahan belajar dan masukan untuk penelitian berikutnya